PANDUAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Program Studi S1 Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
2026

PANDUAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Panduan Pembelajaran Di Luar Program Studi oleh Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan teknis bagi mahasiswa dan dosen wali/pembimbing dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar program studi, baik dengan konversi maupun tanpa pengajuan konversi mata kuliah.

Hal ini sejalan dengan Program Kampus Berdampak yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran di luar program studi sebagai upaya untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata, dan memberikan kontribusi langsung pada masyarakat. Panduan ini memberikan pengantar tentang kegiatan pembelajaran di luar program studi, ketentuan yang berlaku, berbagai skema yang relevan, alur pengajuan program, serta pengajuan konversi mata kuliah. Kami berharap panduan ini dapat memberikan arahan bagi pengajuan dan pelaporan aktivitas mahasiswa, beserta proses konversi mata kuliah, bila ada.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, saran dan masukan membangun sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga Panduan Pembelajaran Di Luar Program Studi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu rujukan dalam mengimplementasikan kebijakan Kampus Berdampak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Pengantar 1
1.2. Ketentuan Umum 2
BAB II AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI 3
2.1. Pengantar 3
2.2. Skema MBKB 3
2.3. Luaran 8
BAB III REKOGNISI PRESTASI MAHASISWA 9
3.1. Pengantar 9
3.2. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 9
3.3. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi 10
3.4. Kompetisi Kewirausahaan, Manajemen, Bisnis dan yang Sejenis 10
3.5. Lain-lain 10
BAB IV KETENTUAN KONVERSI 11
4.1. Pengantar 11
4.2. Ketentuan Umum 11
BAB V PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAPORAN AKTIVITAS 12
5.1. Pengantar 12
5.2. Alur Pengajuan dan Pelaporan Aktivitas 12
LAMPIRAN 13
A. CONTOH AKTIVITAS 13
B. TEMPLATE 32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Pengantar

Program Kampus Berdampak dicanangkan secara resmi oleh Kemendiktisaintek pada Hari Pendidikan Nasional 2025. Program ini merupakan keberlanjutan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), dengan tujuan mengembangkan kampus yang lebih berdaya dan berdampak langsung pada masyarakat, dunia industri dan usaha, serta mengembangkan ekosistem riset dan inovasi guna menunjang pembangunan nasional. Program Kampus Berdampak merupakan wujud nyata dari penerapan nilai luhur Ki Hadjar Dewantara dan visi Kemdiktisaintek, "Pendidikan Tinggi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Berdampak, Inklusif, dan Adaptif untuk Membangun Fondasi Transformasi Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045".

Didorong oleh fokus utama untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan pembangunan global, Program Kampus Berdampak ditandai dengan empat arah perubahan strategis, yaitu:

1. Peningkatan relevansi kualitas lulusan, dengan fokus mengembangkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja, industri, dan masyarakat.
2. Penciptaan ekosistem fleksibel dan lincah, melalui penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan pengelolaan yang adaptif sesuai dengan kemajuan ilmiah, perkembangan masyarakat, dan inovasi teknologi.
3. Kinerja berbasis luaran (*output*), berupa upaya menghasilkan luaran konkret seperti produk inovatif, publikasi ilmiah, pengabdian berdampak, dan kebijakan berbasis riset.
4. Penguatan kemitraan kampus dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta masyarakat, dengan mengembangkan riset dan kepakaran yang langsung dapat dimanfaatkan untuk menjawab kebutuhan nyata.

Implementasi Program Kampus Berdampak ini tentunya membutuhkan keterlibatan aktif mahasiswa, di samping dosen dan institusi pendidikan tinggi, untuk memberikan kontribusi langsung melalui berbagai kegiatan yang mengaitkan kegiatan akademik dan pembelajaran dengan aplikasinya di luar program studi, guna memecahkan masalah nyata. Berangkat dari pengalaman program studi dalam implementasi MBKM sebelumnya, dan panduan program Merdeka Belajar Kampus Berdampak (MBKB), panduan ini disusun untuk memberikan arahan mengenai implementasi aktivitas pembelajaran di luar program studi di Program Studi S1 Psikologi Universitas Airlangga.

1.2. Ketentuan Umum

Berikut ini ketentuan umum pelaksanaan aktivitas pembelajaran di luar program studi di Program Studi S1 Psikologi Universitas Airlangga:

a. Mahasiswa wajib mematuhi seluruh ketentuan pelaksanaan pembelajaran di luar program studi sebagaimana diatur pada panduan ini, serta ketentuan dari Universitas Airlangga dan instansi terkait.
b. Pembelajaran di luar program studi dapat diikuti oleh mahasiswa aktif:
    - Minimal semester 3 untuk kegiatan yang berlangsung paling lama 1 bulan di luar masa perkuliahan dan ujian.
    - Minimal semester 5 untuk kegiatan yang berlangsung selama 1 semester (3 - 6 bulan).
c. Mahasiswa wajib merencanakan aktivitas pembelajaran di luar program studi dengan baik, sehingga tidak mengganggu proses studi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
d. Segala bentuk aktivitas pembelajaran di luar program studi wajib dilaporkan kepada dosen wali dan pembimbing lapangan (bila ada) melalui sesi bimbingan sejumlah **minimal 2 kali** dan dibuktikan dengan persetujuan dosen wali dan pembimbing lapangan pada logbook.
e. Mahasiswa wajib melaporkan aktivitas pembelajaran di luar program studi sesuai prosedur, baik mengajukan ataupun tidak mengajukan konversi.
f. Penyusunan laporan akhir harus disertai dengan lembar persetujuan dari dosen pembimbing dan supervisor lapangan/atasan langsung di lokasi pembelajaran di luar program studi.
g. Mahasiswa yang belum menyelesaikan magang dan laporan magang tidak diijinkan untuk mengajukan magang di tempat lain.

BAB II
AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Pengantar

Aktivitas pembelajaran di luar program studi mencakup kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan pembelajaran di luar program studi meliputi 4 skema, yaitu: magang/praktik kerja, pertukaran mahasiswa (dalam negeri, luar negeri), mahasiswa berdampak, dan penelitian/riset.

2.1. Skema MBKB

2.2.1. Magang/ Praktik Kerja

1. Definisi

Magang/praktik kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan umum dan khusus di tempat kerja.

2. Kriteria Kegiatan

a. Magang/ praktik kerja dilaksanakan pada salah satu institusi berikut:
   1) Perusahaan swasta (termasuk perusahaan nasional, multinasional, *startup*, UMKM, dst.);
   2) Lembaga/ organisasi nirlaba;
   3) Institusi/ organisasi multilateral (misal: PBB, UNICEF, dsb.); atau,
   4) Instansi pemerintah, BUMN, atau BUMD.

b. Mahasiswa menjaga sikap dan perilaku serta melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di tempat magang sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang telah disepakati.

3. Bentuk Kegiatan

a. Magang *Flagship* Kementerian

1) Magang Generasi Bertalenta (Magenta)

   Magenta merupakan program magang untuk mahasiswa tingkat D4/S1. Program ini dirancang sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu melalui praktik langsung di dunia kerja, guna memberikan pengetahuan serta keterampilan mendalam sesuai standar profesional dunia kerja di Perusahaan Nasional dan Multinasional. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran melalui platform https://magentaku.id/.

2) Magang Berdampak

   Magang Berdampak merupakan suatu kegiatan dari mahasiswa yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Program ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus di tempat kerja. Mahasiswa wajib dibimbing oleh pembimbing internal dari dosen UNAIR (dosen wali) dan pembimbing eksternal dari Tempat Kerja Magang. Durasi magang ini paling singkat 4 bulan.

b. Magang Mandiri

   Magang mandiri merupakan suatu kegiatan praktik kerja pada mahasiswa untuk

menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan khusus di tempat kerja. Durasi magang ini paling singkat 1 bulan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan atau perjanjian antara institusi asal dengan tempat kerja magang. Tempat kerja magang adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Magang mandiri dapat diajukan oleh mahasiswa secara individu.

2.2.2. Pertukaran Mahasiswa

1. Definisi

Pertukaran mahasiswa, berupa mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah, dan mendapatkan rekognisi serta pengakuan dalam sistem kredit semester. Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa dapat dilaksanakan dengan mitra perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri dengan tidak dibatasi ranking atau peringkat akreditasi.

2. Bentuk Kegiatan

a. Pertukaran Pelajar Dalam Negeri

1) Ketentuan Umum

- Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh).
- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.

2) Jenis Kegiatan Pertukaran Pelajar Dalam Negeri

a) Program Alih Kredit (*Credit Transfer*)

i) Program Alih Kredit dilaksanakan bila mahasiswa **mengambil mata kuliah yang diberikan oleh PT Mitra** yang sebetulnya juga diberikan di Unair.

ii) Jumlah sks PT Mitra yang dapat diakui oleh Unair adalah sebanyak-banyaknya 40 sks dari total beban sks dalam kurikulum prodi.

iii) Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah/SKPI (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan luaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.

iv) Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh).

- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti resmi.
- Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif, dan inovatif.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik.

v) Mekanisme pendaftaran program:
- Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di UAC (*Universitas Airlangga Cybercampus*) yang memuat mata kuliah yang akan dikonversi/disetarakan dengan mata kuliah yang diambil di PT Mitra UNAIR.
- Peserta mengikuti semua kegiatan perkuliahan sesuai dengan ketentuan dan jadwal pelaksanaan.
- Peserta mengikuti kuliah di perguruan tinggi lain dan tidak diperkenankan lagi mengikuti mata kuliah yang sama/disetarakan di UNAIR.

vi) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/perguruan tinggi mitra.

b) Program Ambil Kredit (*Credit Earning*)

i) Program Ambil Kredit dilaksanakan bila mahasiswa **mengambil mata kuliah yang diberikan oleh PT Mitra tetapi tidak diberikan oleh Unair**.

ii) Jumlah sks PT Mitra yang dapat diakui oleh Unair adalah sebanyak-banyaknya 40 sks dari total beban sks kurikulum prodi.

iii) Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah/SKPI (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan luaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.

iv) Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh).
- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti resmi.
- Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif, dan inovatif.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik.

v) Mekanisme pendaftaran program:
- Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di UAC (*Universitas Airlangga Cybercampus*) yang memuat mata kuliah yang akan dikonversi/disetarakan dengan mata kuliah yang diambil di PT Mitra UNAIR.
- Peserta mengikuti semua kegiatan perkuliahan sesuai dengan ketentuan dan jadwal pelaksanaan.
- Peserta mengikuti kuliah di perguruan tinggi lain dan tidak diperkenankan lagi mengikuti mata kuliah yang sama/disetarakan di UNAIR.

vi) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/perguruan tinggi mitra.

b. Pertukaran Pelajar Luar Negeri

1) Ketentuan Umum

Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada semester 5 (lima) sampai dengan 7 (tujuh).
- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik.

2) Ketentuan Khusus Bagi Program Gelar Ganda

Peserta adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada semester 4 (empat) atau 5 (lima)
- Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.00
- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang mendukung proses pembelajaran, yang ditunjukkan oleh skor total IELTS sekurang-kurangnya 6.5 dan skor sub tes IELTS sekurang-kurangnya 6.0, atau tes lain yang diakui oleh PT Mitra
- Telah diterima pada PT Mitra, yang ditunjukkan oleh *Letter of Acceptance* (LoA)

3) Jenis Kegiatan Pertukaran Pelajar Luar Negeri

a) Program Alih Kredit (*Credit Transfer*)\

i) Program Alih Kredit dilaksanakan bila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh PT Mitra yang sebetulnya juga diberikan di Unair

ii) Jumlah sks PT Mitra yang dapat diakui oleh Unair adalah sebanyak-banyaknya 40 sks dari total beban sks dalam kurikulum prodi.

iii) Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah/SKPI (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan luaran (outcomes) dari program kerja sama tersebut.

b) Program Ambil Kredit (*Credit Earning*)
   i) Program Ambil Kredit dilaksanakan bila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh PT Mitra tetapi tidak diberikan oleh Unair.
   ii) Jumlah sks PT Mitra yang dapat diakui oleh Unair adalah sebanyak-banyaknya 40 sks dari total beban sks kurikulum prodi.
   iii) Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah/SKPI (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan luaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.

c) Program Gelar Ganda (*Double-Degree*)
   i) Program Gelar Ganda dilaksanakan bila mahasiswa kelas internasional (IUP) melanjutkan perkuliahan di salah satu PT Mitra sesuai dengan perjanjian kerjasama.
   ii) Jumlah sks PT Mitra yang dapat diakui oleh Unair adalah sebanyak-banyaknya 80 sks dari total beban sks kurikulum prodi.
   iii) Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah/SKPI (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan luaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.

2.2.3. Mahasiswa Berdampak

1. Definisi

Program Mahasiswa Berdampak merupakan program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di daerah bencana, pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Pelaksanaan kegiatan program mahasiswa berdampak dilakukan dengan ketentuan topik dan format proyek bebas, namun dosen menilai mutu dari aspek penetapan topik, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.

2. Bentuk Kegiatan

a. Tim lomba internasional (misal *formula race*, lomba robot, mobil hemat energi, cansat, dsb.)
b. Proyek untuk mewujudkan rancangan *engineering*, teknologi, maupun sosial
c. Belajar Bersama Komunitas (BBK)/KKN Penyetaraan. Mekanisme pendaftaran program ini dapat diakses melalui Web LPMB Universitas Airlangga https://lpmb.unair.ac.id/
d. *Capstone design project* (standar ABET)

2.2.4. Penelitian/Riset

1. Definisi

Penelitian atau riset, berupa kegiatan penelitian ilmiah, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

2. Bentuk Kegiatan

Mahasiswa mengikuti penelitian dosen, sebagai asisten peneliti, enumerator, pengelola data penelitian, dan lainnya.

3. Ketentuan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penelitian atau riset oleh mahasiswa dapat dilakukan bersama dengan:

a. Dosen tetap dari perguruan tinggi asal;
b. Dosen tetap dari perguruan tinggi lain;
c. Lembaga riset yang bereputasi;
d. Perusahaan multinasional (didampingi dosen pembimbing); dan/atau
e. Pemerintah/BUMN/BUMD (didampingi dosen pembimbing).

2.2. Luaran

1. Luaran Wajib

a. Laporan Akhir
b. Logbook
c. Sertifikat/Surat Keterangan Selesai Magang
d. KHS/Transkrip Akademik (Khusus untuk Peserta Pertukaran Mahasiswa)

2. Luaran Tambahan

a. Artikel Populer
b. Dokumentasi Kegiatan

BAB III
REKOGNISI PRESTASI MAHASISWA

3.1. Pengantar

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Program Studi Universitas Airlangga, sejumlah prestasi mahasiswa dapat memperoleh rekognisi berupa konversi Satuan Kredit Semester (sks) mata kuliah. Hal ini mencakup Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), pemilihan mahasiswa berprestasi, serta Kompetisi Kewirausahaan, Manajemen, bisnis dan yang sejenis.

3.2. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

a. Definisi

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan kegiatan kompetisi yang dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. Adapun bidang PKM yang dapat diajukan untuk konversi, antara lain:

1) PKM Riset Eksakta (PKM-RE): Kegiatan pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta
2) PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH): Kegiatan pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Sosial, Humaniora, dan Seni.
3) PKM Kewirausahaan (PKM-K): Membuat produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa
4) PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM): Menyusun solusi berbasis iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non-komersial
5) PKM Penerapan Iptek (PKM-PI): Menyusun solusi berbasis iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra komersial
6) PKM Karsa Cipta (PKM-KC): Membuat karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional
7) PKM Karya Inovatif (PKM-KI): Membuat karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif, skala penuh, berbasis iptek, dan siap diproduksi masal.
8) PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK): menyusun gagasan yang mengandung unsur konten komunikasi konstruktif mengenai 10 PKM Tematik berupa video
9) PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT): Membuat karya tulis yang memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan
10) PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI): Menulis artikel ilmiah kegiatan akademik mahasiswa

b. Konversi ke Mata Kuliah

Mahasiswa yang telah lolos pendanaan Dikti pada kegiatan PKM dapat dikonversi pada Skripsi atau Mata Kuliah lain yang kumulatif 6 SKS.

3.3. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

a. Definisi

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) merupakan ajang kompetisi yang bertujuan untuk memberikan apresiasi dan mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi tertinggi dalam berbagai bidang, baik yang bersifat *hard skill*, maupun *soft skill*.

b. Konversi ke Mata Kuliah

Konversi kegiatan ke Mata Kuliah yang relevan dengan topik usulan saat kompetisi. Adapun besaran SKS yang dapat dikonversi adalah sebagai berikut.

1) Finalis Nasional: 12 SKS Mata Kuliah
2) Lolos Regional: 8 SKS
3) Juara Universitas: 6 SKS
4) Juara Fakultas: 4 SKS

3.4. Kompetisi Kewirausahaan, Manajemen, Bisnis dan yang Sejenis

a. Definisi

Program kegiatan kompetisi dalam pengembangan usaha mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan dan konsep kewirausahaan.

b. Konversi ke Mata Kuliah

Mahasiswa yang lolos pendanaan Dikti dapat konversi pada maksimal akumulatif 6 SKS mata kuliah yang relevan dengan dengan topik proyek yang dikerjakan dalam kompetisi, atau dikonversi dengan skripsi jika masuk finalis tingkat nasional..

3.5. Lain-lain

Kegiatan lain yang belum tertulis di Panduan Pembelajaran di Luar Program Studi mengacu pada ketentuan yang tertulis di Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2023 ataupun peraturan lainnya yang berlaku.

BAB IV
KETENTUAN KONVERSI

4.1. Pengantar

Sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan Umum, aktivitas pembelajaran di luar program studi dapat dilaksanakan dengan atau tanpa pengajuan konversi mata kuliah. Ketentuan Konversi ini diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa dan dosen wali/pembimbing tentang sejumlah aturan konversi.

4.2. Ketentuan Umum

Berikut ini ketentuan umum konversi pembelajaran di luar Program Studi S1 Psikologi:

1) Jumlah minimal jam aktivitas untuk dapat diajukan konversi adalah 90 jam (2 sks).
2) Konversi ditetapkan berdasarkan kesesuaian antara aktivitas pembelajaran di luar prodi dan capaian pembelajaran MK yang diusulkan.
3) Nilai maksimal A diberikan ketika mahasiswa dapat memenuhi CPMK pada MK yang dikonversi, memenuhi persyaratan administrasi, dan memperoleh penilaian optimal dari Supervisor Lapangan dan Dosen Pembimbing.
4) Konversi nilai dapat diberikan untuk MK yang belum atau sudah pernah diprogram di UNAIR.
5) Apabila mahasiswa mengajukan konversi untuk mata kuliah yang sudah pernah diprogramkan (perbaikan nilai) dan mahasiswa dapat memenuhi CPMK, maka nilai yang diberikan naik 1 tingkat dari nilai sebelumnya.
6) Satu kegiatan/MK yang diikuti selama pembelajaran di luar prodi bisa dikonversi menjadi beberapa MK di UNAIR yang relevan.
7) Konversi dilakukan pada kegiatan pembelajaran pada mitra yang bekerjasama dengan program studi. Untuk magang mandiri, pengurusan dokumen kerjasama dilakukan oleh mahasiswa.
8) Pengajuan konversi dapat diajukan maksimal 2 kali di 2 semester yang berbeda selama mahasiswa studi.
9) Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa semester 3 dan 4 dengan durasi 1 bulan ditujukan untuk pengayaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, tidak bisa dikonversikan.
10) Pengajuan berkas untuk kebutuhan konversi KKN Penyetaraan di tingkat Fakultas (misalnya, Surat Pengantar dari Fakultas, Surat Tugas Dosen Pembimbing, dan Surat Tugas Mahasiswa) mengikuti alur yang diatur dalam Panduan ini. Ketentuan terkait persyaratan konversi KKN Penyetaraan mengikuti aturan dan ketentuan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan (LPMB) Universitas Airlangga (https://lpmb.unair.ac.id/)
11) Ketentuan spesifik mengenai paket konversi mata kuliah akan diinformasikan terpisah oleh pengelola Program Studi S1 Psikologi, sesuai program/aktivitas yang ditawarkan.

BAB V
PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAPORAN AKTIVITAS

5.1. Pengantar

Guna menunjang ketertiban administrasi dan proses akademik, mahasiswa melakukan pengajuan dan pelaporan aktivitas pembelajaran di luar program studi melalui *Psyche*. Jadwal periode pengajuan aktivitas akan diumumkan oleh pengelola Program Studi S1 Psikologi secara terpisah.

5.2. Alur Pengajuan dan Pelaporan Aktivitas

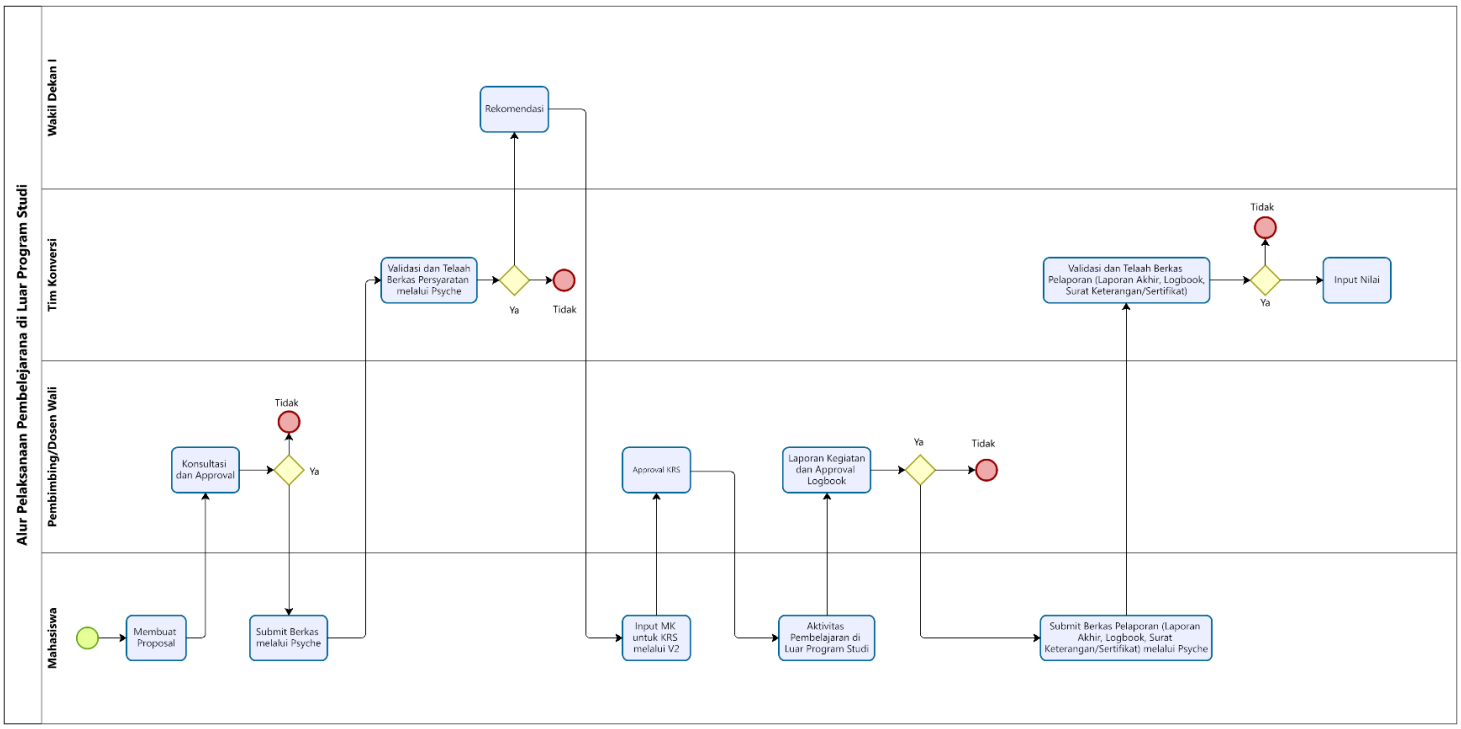

Gambar 1. Alur pengajuan dan pelaporan

LAMPIRAN

A. CONTOH AKTIVITAS

1) Semester 5

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
Asesmen & Intervensi Organisasi	4	1) Memberikan pemahaman tentang assessment, diagnosis, dan intervensi dalam konteks perubahan dan pengembangan organisasi di tingkat individu, grup, dan organisasi; 2) Keterampilan dalam menerapkan berbagai tools assessment di tingkat individu, grup, dan organisasi; serta 3) Kemampuan menganalisis hasil dari asesmen tersebut untuk menelaah relevansi intervensi yang tepat sejalan dengan kebutuhan perubahan dan pengembangan organisasi	Mata kuliah Asesmen dan Intervensi Organisasi memberikan pengetahuan tentang diagnosis, assessment dan intervensi di tingkat individu, grup, dan organisasi selaras dengan kebutuhan organisasi untuk berubah dan bertumbuh.	1) Menyusun rancangan asesmen dan melakukan asesmen diagnosis di tingkat individu, grup, maupun organisasi ● Melakukan survei mengenai *job engagement, quality of life (well-being), work attitude, happiness at work,* atau lain sebagainya pada level individu ● Melakukan survei mengenai performa tim, *intragroup/ intergroup conflict, group framework,* atau lain sebagainya pada level grup/tim ● Melakukan survei mengenai budaya/kultur organisasi, diagnosis analisis jabatan, atau lain sebagainya pada level organisasi 2) Menganalisis hasil asesmen di

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				tingkat individu, grup, maupun organisasi baik menggunakan data primer maupun sekunder ● Menganalisis hasil survei mengenai *job engagement, quality of life (well-being), work attitude, happiness at work,* atau lain sebagainya pada level individu ● Menganalisis hasil survei mengenai performa tim, *intragroup/ intergroup conflict, group framework,* atau lain sebagainya pada level grup/tim ● Menganalisis hasil survei mengenai budaya/kultur organisasi, diagnosis analisis jabatan, atau lain sebagainya pada level organisasi 3) Merancang intervensi yang tepat sesuai dengan hasil asesmen dan diagnosis yang telah dianalisis
Psikologi Pendidikan	3	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek psikologis dan perbedaan individu peserta didik yang mempengaruhi proses belajar serta strategi fasilitasi	Mata kuliah ini akan memberikan wawasan filosofis, teoritis, dan praktis mengenai pendidikan dan penerapan psikologi dalam setting pendidikan. Mata kuliah ini mencakup empat	1) Merancang dan melakukan asesmen dalam ranah psikologi pendidikan, misalnya: ● Mengumpulkan data tentang karakteristik peserta didik, termasuk perbedaan individu dalam gaya belajar,

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan tersebut; aspek dan proses pembelajaran dalam setting sekolah; dan Menjelaskan prinsip dan metode penilaian hasil belajar peserta didik.	bagian, yakni filsafat, pendekatan dan prinsip dasar pendidikan; psikologi peserta didik; proses pembelajaran dalam setting sekolah; serta asesmen pembelajaran.	perhatian, dan motivasi belajar. ● Melaukan asesmen pembelajaran informal melalui observasi partisipasi dan pemahaman atas siswa. 2) Mengimplementasikan prinsip psikologi pendidikan dalam pendampingan proses belajar siswa, misalnya: ● Mendukung proses pembelajaran di setting sekolah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif. ● Merancang strategi pembelajaran sesuai kebutuhan. 3) Menganalisa persoalan dan memberikan rekomendasi pengembangan proses pembelajaran bagi siswa, guru, dan pihak lain yang terkait.
Asesmen dan Intervensi Komunitas	3	1) Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip pelayanan, pengembangan dan pemberdayaan komunitas berdasarkan pendekatan psikologi komunitas.	Asesmen dan Intervensi Komunitas menjadi mata kuliah wajib yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan psikodiagnostika sekaligus alat ukur sosial	**A. Aktivitas *Participatory Action Research* (PAR)** 1. Mahasiswa melakukan asesmen, perancangan intervensi, implementasi, dan penyusunan laporan berbasis pendekatan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		2) Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar dan metode *participatory action research* dan membedakannya dengan desain non partisipatif. 3) Mahasiswa mampu menjelaskan teori dasar perubahan perilaku dalam psikologi. 4) Mahasiswa mampu mengikuti prosedur pemetaan intervensi dengan tepat. 5) Mahasiswa mampu mengikuti prosedur asesmen komunitas dengan tepat. 6) Mahasiswa mampu menyusun laporan asesmen dan intervensi komunitas berdasarkan tahapan pemetaan intervensi.	kependudukan. Hal-hal ini diperlukan untuk seorang sarjana psikologi mampu memahami problem perilaku sosial dalam konteks masyarakat atau komunitas, sekaligus menganalisis penyebab-penyebabnya, termasuk pula dampak-dampaknya. Pondasi filosofis dari psikologi komunitas diberikan dalam rangka menanamkan nilai kepada mahasiswa bahwa proses asesmen dan intervensi yang dilakukan kepada komunitas adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.	psikologi komunitas dan *participatory action research* (PAR). 2. Mahasiswa melakukan asesmen komunitas secara partisipatif (misalnya pada kampung, sekolah, atau kelompok masyarakat tertentu) untuk mengidentifikasi masalah, potensi, serta kebutuhan komunitas melalui metode observasi, wawancara, FGD, dan pemetaan sosial. 3. Mahasiswa menyusun pemetaan intervensi Berdasarkan hasil asesmen tersebut, yang mencakup analisis masalah, tujuan perubahan perilaku, strategi pemberdayaan, serta indikator keberhasilan, dan melaksanakan intervensi bersama komunitas (contoh: program pemberdayaan, edukasi kesehatan mental, peningkatan kapasitas komunitas, atau penguatan dukungan sosial). 4. Mahasiswa menyusun laporan asesmen dan intervensi komunitas secara sistematis, mencakup landasan teoritis, metode PAR, hasil asesmen,

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				desain dan implementasi program, serta evaluasi efektivitas intervensi. **B. Aktivitas Asesmen Komunitas** 1. Melakukan asesmen, meliputi: observasi kondisi psikososial komunitas, wawancara anggota komunitas/tokoh masyarakat, menyebarkan kuesioner sederhana. 2. Melakukan *social mapping* (peta masalah & sumber daya). 3. Melakukan identifikasi kebutuhan dan masalah utama komunitas. 4. Melakukan analisis faktor risiko dan protektif. 5. Membuat tindak lanjut dan rekomendasi dari hasil asesmen, seperti: laporan pada stakeholders atau psikoedukasi berupa flyer, video, dll. **C. Aktivitas Perancangan dan Implementasi Intervensi Komunitas** 1. Menyusun program intervensi berbasis kebutuhan, mencakup: tujuan dan indikator

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				keberhasilan, teori perubahan perilaku komunitas, strategi (psikoedukasi, pelatihan, kampanye). 2. Membuat modul intervensi. 3. Melaksanakan intervensi di komunitas, seperti: psikoedukasi di komunitas, menjadi fasilitator pelatihan keterampilan, kampanye perubahan perilaku, mendampingi kegiatan pemberdayaan komunitas (karang taruna, kelompok ibu-ibu, program desa binaan, dll.).
Psikologi Ulayat	2	1) Mampu menjelaskan sejauh mana budaya menjadi titik analisis dan kerangka berpikir dalam sejarah psikologi sosial. 2) Mampu menjelaskan isu metodologis dan teoritis pada kajian psikologi ulayat. 3) Mampu mengidentifikasi berbagai penelitian dan teori psikologi kontemporer yang menggunakan pendekatan ulayat, dengan spektrum	Mata kuliah Psikologi Ulayat bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan mengenai sejarah yang melatarbelakangi munculnya psikologi ulayat (*indigenous psychology*) serta pondasi teoritisnya. Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan sejarah dan konsep-konsep dari pendekatan ulayat dalam psikologi, perbedaan antara pendekatan lintas budaya dan ulayat, serta pengetahuan mengenai	1) Mahasiswa perlu mengidentifikasi nilai-nilai budaya, pola relasi sosial, serta permasalahan psikososial yang kontekstual. Asesmen dilakukan melalui wawancara, FGD, observasi dan atau menggunakan instrumen ukur sederhana/kuesioner. 2) Berdasarkan hasil asesmen tersebut, mahasiswa kemudian merancang dan melaksanakan intervensi yang sensitif budaya. 3) Selanjutnya, mahasiswa menyusun modul intervensi

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		topik yang beragam: kepercayaan/trust, proses kognitif, diri dan kepribadian, serta emosi. 4) Mampu menjelaskan aplikasi psikologi ulayat pada baik pengembangan ilmu maupun kebermanfaatan praktis. 5) Mampu merancang penelitian dengan pendekatan ulayat yang disusun secara sistematis menggunakan metode penelitian yang tepat.	penelitian-penelitian dan teori psikologi kontemporer yang menggunakan pendekatan ulayat terutama yang dihasilkan oleh peneliti di Asia.	berbasis ulayat yang sistematis dan aplikatif, mencakup latar belakang budaya, tujuan kegiatan, langkah-langkah pelaksanaan, serta evaluasi efektivitas program.

2) Semester 6

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
Perilaku Kerja dan Kinerja	2	1) Mampu menjelaskan konsep kinerja dan manajemen kinerja 2) Mengenali berbagai metode penilaian kinerja dalam organisasi	1) Memberikan pemahaman mengenai konsep perilaku kerja dan kinerja dalam konteks industri dan organisasi. 2) Belajar tentang: • Perilaku kerja yang positif dan negatif,	1) Menyusun rancangan intervensi yang berkaitan dengan peningkatan perilaku kerja yang positif atau menurunkan perilaku kerja yang negatif 2) Melakukan penyusunan, pemberian evaluasi, dan analisis pada alat ukur/penilaian kinerja 3) Mengamati karakteristik

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			• Bagaimana mengukur perilaku kerja tersebut, serta • Mengidentifikasi program intervensi yang tepat. 3) Memberikan pengetahuan tentang kinerja dan manajemen kinerja serta mengenali berbagai metode penilaian kinerja.	perilaku kerja yang dibutuhkan pada berbagai posisi pekerjaan 4) Memberikan rancangan usulan penilaian kinerja
Psikologi Kewirausahaan	2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	1) Memberikan pengetahuan kewirausahaan dari sudut pandang psikologi, 2) Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, serta 3) Memberikan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui penerapan ilmu-ilmu psikologi industri dan organisasi, manajemen strategi, dan manajemen sumber daya manusia.	1) Mengamati peran pengelolaan sumber daya manusia dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan bisnis organisasi 2) Memahami kebutuhan tenaga kerja sebagai bagian dari strategi operasional perusahaan 3) Mengamati bagaimana organisasi mencari dan memilih kandidat untuk mendukung pertumbuhan tim dan pengembangan layanan 4) Memahami keterkaitan antara pengelolaan SDM dan strategi organisasi dalam konteks dunia usaha

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				5) Memperoleh prestasi dalam kegiatan P2MW dan *Airlangga Youth Entrepreneurship* (Pendanaan atau juara)
Pelatihan dan Karir	2	1) Mampu mempraktekkan pengukuran karakteristik diri terkait dengan pengembangan karir, 2) Menyusun rencana pengembangan karir, 3) Merancang dan menyajikan pelatihan.	Memberikan pemahaman dan keterampilan dasar untuk merencanakan pengembangan karir dan melakukan pelatihan.	1) Menyusun desain pelatihan (analisis kebutuhan hingga modul pelatihan). 2) Menyampaikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan karir pada staf/karyawan.
Psikologi Bermain	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu membuat rancangan alat bermain untuk memecahkan masalah perkembangan maupun di pendidikan dan melakukan uji coba alat bermain yang dibuatnya.	Mata kuliah Psikologi Bermain akan memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk merancang alat bermain dengan mengacu pada suatu dasar teori tertentu. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan mampu membuat rekomendasi penggunaan alat bermain berdasarkan hasil uji coba dan/atau penelitian yang telah dibuat. Rekomendasi tersebut menyangkut penggunaan alat bermain, baik sebagai alat stimulasi	1) Merancang dan memanfaatkan alat bermain sebagai media intervensi dan pembelajaran bagi anak, khususnya melalui penyusunan dan pengembangan program stimulasi berbasis permainan serta pendampingan sesi stimulasi anak. 2) Terlibat dalam merancang dan menyesuaikan berbagai aktivitas stimulasi/terapi bermain. 3) Melakukan pencatatan respons dan perkembangan anak selama mengikuti aktivitas stimulasi bermain. 4) Terlibat dalam proses

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			perkembangan, membantu anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan.	penyesuaian dan penyempurnaan aktivitas bermain agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk pada anak berkebutuhan khusus.
Pendidikan Anak Usia Dini	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas.	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar pendidikan anak usia dini serta perspektif yang mendasarinya. Selain itu dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tonggak perkembangan (Standar Tingkat Pencapaian perkembangan Anak) serta DDTK yang dioptimalkan melalui model pembelajaran yang relevan, ternasuk bagi ABK melalui PAUD Inklusi. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga dibekali pengetahuan tentang karateristik dan keterampilan tentang etika sebagai	1) Mengamati dan mendukung penerapan konsep dasar PAUD dalam kegiatan pembelajaran. 2) Mengidentifikasi tonggak perkembangan anak (STPPA) pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik. 3) Membantu penyampaian edukasi kepada anak melalui media visual dan aktivitas kreatif yang sesuai dengan tahap perkembangan. 4) Mendampingi kegiatan pembelajaran yang bersifat inklusif, dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik anak yang beragam. 5) Menganalisis persoalan dan memberikan edukasi mengenai etika pendidik PAUD, serta peran guru, keluarga, dan lingkungan dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			pendidik PAUD serta pemahaman peran keluarga dan masyarakat dalam PAUD merupakan hal yang penting sehingga perlu di edukasi melalui berbagai media.	
Pendidikan Orang Dewasa	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu membandingkan kebutuhan dan teknik asesmen dengan bentuk, metode, dan tujuan pelatihan serta mendesain program pendidikan orang dewasa.	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran bagi orang dewasa, dengan memperhatikan isu-isu biologis dan psikososial. Mata kuliah ini akan mengembangkan pemahaman mahasiswa akan peran dan visi pendidikan orang dewasa, struktur, iklim dan organisasi pendidikan orang dewasa, kebutuhan dan minat dalam perencanaan program pembelajaran orang dewasa serta teori-teori belajar dan motivasi. Selanjutnya, mahasiswa berlatih untuk menyelaraskan kebutuhan, teknik asesmen, bentuk, metode dan tujuan pelatihan sehingga dapat menyusun	Berkontribusi dalam proses pendidikan dan pelatihan untuk orang dewasa, seperti: 1) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan melalui pengumpulan data dan analisis *feedback*. 2) Menyusun modul pelatihan yang mencakup materi, metode, dan tujuan yang sesuai. 3) Mengatur administrasi pelatihan untuk memastikan kelancaran kebutuhan logistik. 4) Berpartisipasi dalam pelaksanaan program training dan pengembangan. 5) Mengevaluasi hasil pelatihan melalui *feedback* berupa formulir, wawancara, dan observasi untuk perbaikan pelatihan berikutnya.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan orang dewasa.	
Psikologi Keberbakatan	2	Merancang program untuk pengembangan individu berbakat pada aspek sosioemosional, kreativitas, kemandirian belajar dan karir	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami konsep-konsep keberbakatan serta mengenali karakteristik dan kebutuhan individu berbakat. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan tentang berbagai model pelayanan pendidikan bagi individu berbakat. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan pemahaman pada mahasiswa dalam administrasi tes (baik formal maupun informal) untuk mengidentifikasi keberbakatan serta ketrampilan menyusun program untuk optimalisasi keberbakatan individu.	1) Melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara, survei, FGD, dsb) berkaitan dengan karakteristik siswa cerdas istimewa dan layanan pendidikan bagi siswa berbakat. 2) Membantu mengadministrasikan tes untuk mengidentifikasi keberbakatan. 3) Menyusun program intervensi non-klinis/layanan pendidikan bagi individu berbakat, pada jenjang Pendidikan Dasar/Menengah/Tinggi, untuk optimalisasi keberbakatan individu. 4) Melakukan evaluasi program/model layanan pendidikan bagi individu berbakat.
Kesehatan Mental Anak remaja	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang program psikoedukasi atau intervensi promotif atas permasalahan	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan dalam bidang kesehatan mental pada anak	1) Melakukan analisis terhadap fenomena masalah kesehatan mental anak dan remaja menggunakan teori-teori psikologi; misalnya: menulis

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan perspektif bio-psiko-sosio-kultural dan sistem keluarga.	dan remaja. Mata kuliah ini mencakup pengenalan terhadap permasalahan perilaku dan emosi pada anak dan remaja, penentuan program intervensi yang tepat, serta perancangan program pencegahan gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan system keluarga.	artikel tentang *self-harm, social phobia*, dsb. 2) Merancang dan melakukan program promosi kesehatan mental anak dan remaja dalam bentuk psikoedukasi; misalnya: membuat konten yang diunggah ke media sosial, berpartisipasi sebagai narasumber sebuah webinar, dsb. 3) Melakukan evaluasi terhadap intervensi promosi/ prevensi kesehatan mental bagi anak dan remaja dengan merujuk pada referensi yang kredibel. 4) Melakukan praktik kerja yang melibatkan aktivitas asesmen dan intervensi kesehatan mental bagi anak dan remaja, misalnya sebagai asisten terapis di Unit Layanan Disabilitas, asisten psikolog di sekolah, dsb.
Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	2	Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan program promosi kesehatan mental untuk dewasa dan lansia dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-sosio-kultural-	Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan mental pada usia dewasa dan lansia, menelaah faktor penyebab	1) Melakukan analisis terhadap fenomena masalah kesehatan mental dewasa dan lansia menggunakan teori-teori psikologi; misalnya: menulis artikel tentang *ageism*, masalah relasi pada dewasa, dsb.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		spiritual.	dan dampak dari masalah kesehatan mental tersebut, dan menerapkan program intervensi yang tepat.	2) Merancang dan melakukan program promosi kesehatan mental dewasa dan lansia dalam bentuk psikoedukasi, misalnya: membuat konten yang diunggah ke media sosial, berpartisipasi sebagai narasumber sebuah webinar, dsb. 3) Melakukan evaluasi terhadap intervensi promosi/ prevensi kesehatan mental bagi dewasa dan lansia dengan merujuk pada referensi yang kredibel. 4) Melakukan praktik kerja yang melibatkan aktivitas asesmen dan intervensi kesehatan mental bagi dewasa dan lansia, misalnya sebagai pendamping lansia di panti werdha, asisten psikolog di biro psikologi.
Psikologi Forensik	2	1) Menguraikan apa dan bagaimana kejahatan bisa terjadi menggunakan perspektif gangguan psikologis, kepribadian dan perkembangan psikopatologi; 2) Menguraikan dinamika psikologis korban	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap aplikasi konsep dan teori Ilmu psikologi dalam membantu proses peradilan, baik dari proses penyelidikan kasus, peradilan, hingga proses koreksi dan rehabilitasi tindak kejahatan.	1) Terlibat dalam aktivitas pemeriksaan psikologis pada korban maupun individu yang terlibat dengan hukum di instansi polisi, maupun instansi lain yang terkait. 2) Terlibat dalam aktivitas pemeriksaan psikologis orang tua dan anak pada kasus hak

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		menggunakan teori Viktimologi dan *Psychological Autopsy*; 3) Menguraikan dinamika psikologis pelaku dengan menggunakan pendekatan *Criminal Profiling*; 4) Menguraikan dinamika psikologis saksi dengan menggunakan konsep memori, proses mental dan proses sosial; 5) Menyusun analisis suatu kasus kejahatan pidana secara tertulis serta mengajukan proses koreksi dan rehabilitasi psikologis yang dapat diterapkan.	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menggunakan teori kepribadian, proses mental dan perilaku, gangguan psikologis dan perkembangan psikopatologi untuk menjelaskan apa dan bagaimana kejahatan terjadi dalam konteks pidana, dinamika psikologi pelaku kejahatan dan korban kejahatan, koreksi dan rehabilitas kejahatan, serta memberikan saran mengenai aplikasi praktis ilmu psikologi dalam bidang hukum dan peradilan. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk menganalisis kasus kejahatan dengan menggunakan teori dan konsep psikologi serta menuliskan hasil kajiannya tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah.	asuh anak. 3) Terlibat dalam aktivitas konseling maupun aktivitas pengelolaan kesehatan mental pada individu yang terlibat dengan hukum.
Psikologi Klinis Kontemporer	2	1) Menjelaskan konsep, ruang lingkup, kerangka kerja psikologi klinis	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai psikologi klinis dengan	1) Terlibat sebagai tim riset tentang isu-isu psikologi klinis kontemporer, diantaranya

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		sebagai ilmu murni, terapan, dan profesi. 2) Menjelaskan paradigma psikopatologi dan kesehatan mental global. 3) Menjelaskan pendekatan asesmen dan intervensi psikologi klinis terkini. 4) Menjelaskan tren perkembangan psikologis klinis dalam kurun waktu tertentu	memperkenalkan konsep, ruang lingkup, dan kerangka kerja psikologi klinis sebagai ilmu murni, terapan, dan profesi. Mahasiswa akan mempelajari paradigma utama dalam memandang psikopatologi sekaligus kesehatan mental global. Mahasiswa juga akan mendiskusikan beberapa pendekatan terkini dalam penelitian, asesmen dan intervensi psikologi klinis untuk memahami ruang lingkup dan perkembangan psikologi klinis. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, mahasiswa juga akan belajar mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan psikologi klinis dalam kurun waktu tertentu.	fenomena kesehatan mental terkait aspek biologis (contoh: dinamika psikologis pada individu obesitas, *hopelesness* pada ODHA, dsb.), neuropsikologis (contoh: stigma pada individu dengan tics disorder, adaptasi pasien pasca stoke, dsb.), psikofarmakologis (contoh: penyalahgunaan zat, kepatuhan pengobatan, dsb.), dan perkembangan teknologi digital (contoh: *fear of missing out*, *cyberchondria*, dsb). 2) Menjadi asisten psikolog dalam penanganan kasus-kasus klinis.
Kesehatan Mental Komunitas	2	1) Menjelaskan konsep, perspektif dan aspek psikososial yang mempengaruhi kesehatan mental komunitas; 2) Menginternalisasi nilai,	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, perspektif dan kebijakan dalam bidang kesehatan komunitas. Pembahasan juga meliputi	**Aktivitas Kajian Komprehensif Isu Kesehatan Mental Komunitas** 1) Mahasiswa melakukan asesmen, analisis, intervensi, dan penyusunan program berbasis fenomena dan teori kesehatan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		norma, dan etika akademik; 3) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 4) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 5) Mampu menganalisis permasalahan dan alternatif pemecahan bidang kesehatan mental komunitas; 6) Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	interaksi antara sistem sosial dengan kesehatan dan kesejahteraan individu sebagai anggota masyarakat/komunitas. Mata kuliah ini juga menjelaskan tahapan melakukan analisis masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah problem kesehatan mental di tingkat komunitas.	mental komunitas. 2) Mahasiswa diwajibkan melakukan asesmen terhadap permasalahan kesehatan mental di tingkat komunitas (misalnya stres akademik, stigma kesehatan mental, burnout, atau rendahnya akses layanan psikologis) dengan memperhatikan aspek psikososial, nilai, dan norma yang berlaku. 3) Mahasiswa kemudian menganalisis akar masalah serta merancang dan melaksanakan program intervensi atau promosi kesehatan mental komunitas (contoh: psychoeducation, kampanye anti-stigma, program peningkatan well-being, atau inovasi layanan berbasis komunitas) berdasarkan hasil asesmen. 4) Mahasiswa membuat rancangan program kesehatan mental komunitas yang sistematis. Selanjutnya, mahasiswa menyusun laporan program kesehatan mental komunitas yang sistematis, mencakup landasan teoritis, hasil asesmen,

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				analisis masalah, alternatif solusi, desain program, aspek etika, serta metode evaluasi efektivitasnya.
Psikologi Perdamaian	2	1) Mampu mengaplikasikan teori dan konsep psikologi perdamaian secara relevan 2) Mahasiswa mampu memahami hakekat Psikologi Perdamaian dan Ruang Lingkupnya 3) Mahasiswa mampu mendefinisikan isu-isu yang berhubungan dengan isu-isu utama penyebab Kekerasan (violence), perang dan damai 4) Mahasiswa akan mampu mendiskusikan peran violence structural dalam masyarakat dan dampaknya terhadap kelompok wanita, anak-anak, minoritas dan hubungannya dengan globalisasi dan hak asasi.	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan teori psikologi perdamaian sebagai upaya pencegahan dan intervensi konflik sosial.	**Aktivitas terkait Kajian Isu Konflik Sosial di Masyarakat** (Melakukan asesmen, intervensi, dan penyusunan modul berbasis fenomena konflik dan teori psikologi perdamaian) 1) Mahasiswa melakukan asesmen terhadap isu konflik atau kekerasan yang terjadi di masyarakat (misalnya konflik antar kelompok, kekerasan berbasis gender, diskriminasi, atau marginalisasi kelompok rentan, intoleransi, perundungan) melalui observasi/studi literatur. 2) Mahasiswa merancang dan melaksanakan intervensi berbasis psikologi perdamaian (contoh: pelatihan resolusi konflik, kampanye anti-kekerasan, dialog lintas kelompok, atau psychoeducation tentang non-violence dan empati).

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		5) Mahasiswa mampu menganalisis sebuah konflik dan resolusinya		3) Mahasiswa menyusun modul intervensi psikologi perdamaian yang sistematis, mencakup landasan teoritis, hasil asesmen, tujuan intervensi, desain program, media (poster, video, kampanye digital) yang digunakan, serta metode evaluasi efektivitasnya. 4) Membuat laporan kegiatan berbasis analisis konflik dan solusi perdamaian.
Psikologi Ruang Siber	2	Mampu menganalisis mekanisme biopsikososiokultural yang mempengaruhi perilaku dalam ruang siber dan dampaknya.	Psikologi Ruang Siber merupakan mata kuliah yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dampak sosiopsikologis dari teknologi, terutama *information and communication technology* (ICT). Mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman terhadap sejarah, perspektif, dan penelitian-penelitian psikologi yang yang berkaitan dengan fenomena ICT dan perilaku manusia. Hal ini mencakup pula tentang problem dan manfaat	1) Mahasiswa diwajibkan melakukan asesmen terhadap fenomena psikologis di ruang siber. 2) Berdasarkan hasil asesmen tersebut, mahasiswa kemudian merancang dan melaksanakan intervensi berbasis digital mengenai permasalahan yang terjadi di ruang siber (contoh: *doxxing*, *cyberbullying*, psikopatologi di ruang siber dll). 3) Selanjutnya, mahasiswa menyusun modul intervensi psikologi ruang siber yang sistematis, mencakup landasan teoritis, hasil asesmen, tujuan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			ICT terhadap emosi, kognisi, perilaku, dan relasi sosial.	intervensi, desain program, media yang digunakan, serta metode evaluasi efektivitasnya.
Psikologi Bencana	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki pengalaman dalam menerapkan teori dan model pencegahan dan memitigasi risiko lingkungan & bencana melalui pendekatan intervensi komunitas dalam skup intra/interpersonal dengan tepat sesuai konteks sosio-kultural.	Matakuliah Psikologi Bencana mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi relasi dinamis antara manusia dengan lingkungan ekologisnya. Hubungan ini mencakup bagaimana lingkungan ekologis berdampak pada kesejahteraan dan perilaku individu. Sebaliknya, matakuliah ini juga akan membahas bagaimana dampak agregat perilaku individu terhadap keberlangsungan ekosistem, terutama dalam produksi resiko lingkungan. Dalam mata kuliah ini, bencana alam dipandang sebagai konsekuensi yang muncul akibat akumulasi risiko lingkungan yang disebabkan oleh kombinasi ledakan jumlah penduduk, overeksploitasi sumberdaya	1) Membuat video atau modul simulasi PFA atau teknik relaksasi dalam konteks bencana, dengan mencakup penjelasan singkat PFA, situasi dan korban saat bencana, pemberian PFA oleh relawan, dan pemberian teknik relaksasi oleh relawan. 2) Melakukan asesmen, intervensi, dan membuat modul mengenai penanganan psikologis saat bencana. 3) Berdasarkan hasil asesmen, mahasiswa menyusun desain dan melaksanakan intervensi berbasis komunitas berupa intervensi preventif, promotif atau kuratif yang bertujuan untuk memitigasi risiko bencana lingkungan. Setelah itu, mahasiswa membuat modul mencakup landasan teoritis, hasil asesmen, tujuan intervensi, desain program, media yang digunakan, serta metode evaluasi efektivitasnya.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			alam dan agregat perilaku manusia yang tidak pro-lingkungan. Manajemen bencana, intervensi psikologis dalam konteks bencana, serta proses mitigasi dan rehabilitasi pasca-bencana juga akan dieksplorasi secara mendalam.	

3) Semester 7

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
Kesehatan Mental Keluarga	2	Mampu menguasai konsep teoritis tentang keluarga dan perkawinan dan kesehatan mental, serta mampu melakukan pemecahan masalah psikologis non-klinis dalam perkawinan dan keluarga melalui pendekatan konseling	Mata kuliah kesehatan mental keluarga membicarakan dasar-dasar prevensi dan promosi kesehatan mental dalam perkawinan dan keluarga. Kegiatan perkuliahan difokuskan pada mempelajari dan mengusulkan desain untuk membangun relasi yang sehat dalam perkawinan dan keluarga. Tema yang dibahas mencakup relasi sebelum perkawinan, relasi dalam perkawinan, dan	1) Melakukan analisis terhadap fenomena masalah kesehatan mental keluarga menggunakan teori-teori psikologi; misalnya: menulis artikel tentang dampak psikologis kekerasan dalam rumah tangga, pengasuhan efektif, dsb. 2) Merancang dan melakukan program promosi kesehatan mental keluarga dalam bentuk psikoedukasi; misalnya: membuat konten yang diunggah ke media sosial, berpartisipasi sebagai narasumber sebuah

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			tantangan menjadi orangtua (*parenthood*).	webinar, dsb. 3) Melakukan evaluasi terhadap intervensi promosi/prevensi kesehatan mental keluarga dengan merujuk pada referensi yang kredibel. 4) Melakukan praktik kerja yang melibatkan aktivitas asesmen dan intervensi kesehatan mental bagi keluarga, misalnya menjadi asisten konselor yang menangani persoalan perkawinan dan keluarga.
Pengelolaan Stres	2	1) Mampu mengidentifikasi proses terjadinya stres. 2) Mampu menguraikan dinamika stres pada kasus-kasus khusus. 3) Mampu menjelaskan keterkaitan stress dengan isu-isu kesehatan. 4) Mampu menjalankan program pengelolaan stress dibawah supervisi *expert* yang terkait dengan kasus stress personal dan kasus-kasus khusus	Mata kuliah ini memberikan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan aplikasi dasar pada mahasiswa untuk menangani permasalahan terkait dengan stres dalam kehidupan manusia pada kondisi non klinis.	1) Terlibat dalam aktivitas psikoedukasi terkait pengelolaan stress. 2) Terlibat dalam aktivitas *peer counseling* atau konseling pengelolaan stres. 3) Terlibat pada aktivitas pengembangan intervensi promotif, preventif, dan kuratif non klinis untuk pengelolaan stres.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
Konseling Terapeutik	2	1) Membedakan konseling dengan pendekatan *existential therapy*, *person-centered therapy*, *cognitive behavioral therapy*, dan *reality therapy* dan memilih yang sesuai dengan tujuan konseling; 2) Merancang dan menerapkan teknik konseling dengan pendekatan *existential therapy, person-centered therapy, cognitive behavioral therapy,* dan *reality therapy*.	Mata kuliah ini memberikan keterampilan membangun hubungan terapeutik dalam proses konseling individual maupun kelompok. Secara spesifik, mahasiswa akan mempelajari konsep dan teknik-teknik konseling dengan pendekatan *existential therapy, person-centered therapy, cognitive behavioral therapy,* dan *reality therapy.* Untuk mempraktikkan keterampilan konseling individual, mahasiswa akan melakukan *role-play* konseling secara berpasangan. Mahasiswa juga akan merancang konseling kelompok menggunakan salah satu pendekatan.	1) Melakukan konseling psikologis dengan minimal salah satu pendekatan berikut: *existential, person-centered, cognitive-behavior,* dan *reality.* 2) Merancang dan/atau melakukan konseling sebaya dan/atau kelompok.
Assessment Center	2	Mampu membuat alat ukur kompetensi dengan simulasi kerja.	1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep, teori, dan praktik *Assessment Center*. 2) Menyusun alat asesmen	Mengevaluasi asesmen tools dan atau membuat *assessment tools* (contoh: SJT)

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			seperti simulasi kerja, wawancara berbasis kompetensi, dan observasi.	
Perilaku Konsumen	2	Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap fenomena dan/atau permasalahan psikologi terkait perilaku konsumen dengan menggunakan konsep dasar teori psikologi sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia. yang berlaku pada: 1. Individu 2. Kelompok 3. Organisasi dan 4. Komunitas	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor sosio-kultural sosial, personal, dan psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen, proses keputusan membeli pada konsumen, perilaku konsumen dalam setting berbelanja online, riset tentang perilaku konsumen, serta hak dan perlindungan konsumen.	Mengembangkan wawasan terkait perilaku konsumen untuk mendukung strategi pemasaran di Instansi/Perusahaan, contoh aktivitas meliputi: 1) Melakukan survei kepuasan pelanggan 2) Memberikan rancangan/rekomendasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen 3) Mendesain promosi produk/layanan 4) Terlibat dalam kegiatan CSR Organisasi/Instansi 5) Analisis dan segmentasi pasar
Ketahanan Keluarga	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep resiliensi keluarga dan psikoedukasi yang telah dibuat dalam beragam konteks sosial dan kehidupan	Mata Kuliah ini akan mempelajari dinamika keluarga ditinjau dari keragaman dan kompleksitas keluarga. Dari kompleksitas tersebut kita akan mengetahui bagaimana sebuah keluarga bisa	1) Mahasiswa melakukan asesmen terhadap dinamika dan permasalahan keluarga di masyarakat (misalnya konflik orang tua-anak, stres ekonomi keluarga, pola komunikasi disfungsional, perubahan peran dalam keluarga, atau tantangan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		sehari-hari.	bertahan dan menjadi resilien. Mata kuliah ini akan mendefinisikan konsep dan mempraktekkan fasilitasi ketahanan keluarga dalam berbagai konteks. Beberapa konteks yang akan dibahas dalam kuliah ini akan disesuaikan dengan konteks masyarakat Indonesia. Dari mata kuliah ini, kita memahami interaksi dalam keluarga dan cara keluarga untuk tidak hanya bertahan, namun juga berkembang menanggapi perubahan hidup. Ketika mempelajari ketahanan keluarga dilekatkan pada konteksnya, kuliah ini diharapkan mampu melihat keluarga dari berbagai perspektif ketahanan keluarga.	pengasuhan) melalui observasi, wawancara, atau studi literatur. 2) Mahasiswa merancang dan melaksanakan intervensi berbasis ketahanan keluarga (contoh: psikoedukasi tentang komunikasi efektif, pelatihan coping stres keluarga, workshop parenting, penguatan peran anggota keluarga, atau kegiatan refleksi keluarga berbasis nilai dan dukungan sosial). 3) Mahasiswa menyusun modul intervensi ketahanan keluarga yang sistematis, mencakup landasan teoritis (misalnya konsep resiliensi keluarga, kohesi dan fleksibilitas keluarga), hasil asesmen, tujuan intervensi, desain program, media (leaflet, poster, video edukasi, atau aktivitas interaktif), serta metode evaluasi efektivitas program. 4) Mahasiswa membuat laporan kegiatan berbasis analisis dinamika keluarga, proses intervensi yang dilakukan, serta refleksi terhadap penguatan ketahanan keluarga dalam konteks masyarakat.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
Psikologi Massa	2	1) Mahasiswa mampu memahami fenomena perilaku massa dan karakteristiknya. 2) Mahasiswa mampu memanfaatkan teori-psikologi massa untuk kepentingan dan hidup masyarakat. 3) Mahassiwa mampu menjelaskan gejala perilaku kolektif dan massa dalam kehidupan sehari-hari	Psikologi Massa adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengenalkan kepada mahasiswa gejala perilaku massa dan permasalahannya. Oleh karena dalam studi ini ada beberapa topic mengenai perilaku kolektif, teoriteori yang mendasarinya, bentuk komunikasi massa dan perubahan sikap massa serta persuasi.	**Aktivitas Kajian Fenomena Perilaku Massa** (Melakukan asesmen, intervensi, dan penyusunan modul berbasis fenomena dan teori psikologi massa) 1) Mahasiswa melakukan asesmen terhadap fenomena perilaku massa dalam kehidupan sehari-hari (misalnya *panic buying*, demonstrasi, fanatisme kelompok, penyebaran hoaks, atau perilaku viral di media sosial). 2) Mahasiswa melakukan kajian fenomena dari hasil asesmen menggunakan teori psikologi massa (konformitas, deindividuasi, *social influence*) untuk menjelaskan fenomena tersebut. 3) Mahasiswa menyusun rancangan dan modul intervensi psikologi massa yang sistematis, mencakup landasan teoritis, hasil asesmen, tujuan intervensi, desain program, media komunikasi yang digunakan, serta metode evaluasi efektivitasnya.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				4) Mahasiswa melaksanakan intervensi berbasis psikologi massa (contoh: kampanye edukasi publik, strategi komunikasi persuasif, literasi media, atau pengelolaan opini publik) menggunakan media atau konten edukasi berupa poster, video, infografis, dll. 5) Menyusun laporan analisis fenomena psikologi massa berbasis teori dan data termasuk evaluasi intervensi.
Psikologi Olahraga	2	1) Mahasiswa mampu menguasai teori psikologi olahraga. 2) Mahasiswa mampu melakukan asesmen dan merancang intervensi psikologi olahraga	Mata Kuliah Psikologi Olahraga mengajak mahasiswa menelaah kajian terkini tentang keilmuan psikologi, khususnya pada bidang olahraga berdasarkan konsep teori yang ada, riset terkini dari perkembangan dunia olahraga nasional dan internasional, serta mendukung adanya penelitian-penelitian dalam bidang psikologi olahraga.	1) Mahasiswa memulai dengan melakukan asesmen terhadap individu atau tim olahraga (misalnya tim sekolah, klub amatir, atau komunitas kebugaran) menggunakan observasi saat latihan/pertandingan, wawancara dengan atlet dan pelatih, serta penggunaan instrumen psikologis sederhana untuk mengidentifikasi aspek seperti motivasi, kepercayaan diri, kecemasan kompetitif, fokus, dan kohesi tim. 2) Mahasiswa kemudian merancang dan melaksanakan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				intervensi yang terstruktur, seperti namun tidak terbatas pada pelatihan mental skills, sesi peningkatan konsentrasi, atau pengelolaan tekanan kompetisi. 3) Mahasiswa menyusun modul psikologi olahraga yang aplikatif, yang dapat digunakan secara mandiri oleh atlet atau pelatih, lengkap dengan tujuan, prosedur, dan indikator evaluasi.
Psikologi Gender	2	1) Mampu menjelaskan konsep dan implementasi kajian gender. 2) Mampu menjelaskan perspektif gender pada beberapa isu perempuan dalam konteks relationship dan kesehatan. 3) Mampu mempresentasikan pemikiran kritis terhadap isu-isu gender yang dipahami dari penelusuran literatur	Mata kuliah ini akan menyajikan diskusi konseptual tentang gender sebagai bagian dari ilmu psikologi. Selain itu aplikasi pemahaman gender pada beberapa isu psikologis yang dihadapi perempuan akan dibahas secara detil dalam mata kuliah ini. Pemahaman tentang gender juga akan membawa kita semua untuk dapat memeriksa implikasinya pada relationship dan kesehatan.	Mahasiswa perlu melakukan asesmen lapangan pada berbagai konteks (misalnya keluarga, lingkungan kerja, institusi pendidikan, atau komunitas), guna mengidentifikasi isu-isu seperti stereotip gender, ketimpangan peran, bias dalam pengambilan keputusan, hingga pengalaman diskriminasi atau kekerasan berbasis gender. Mahasiswa kemudian merancang dan melaksanakan intervensi yang kontekstual dan berbasis bukti, seperti namun tidak terbatas pada psikoedukasi tentang kesetaraan gender, pelatihan komunikasi asertif, program peningkatan kesadaran bias

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
				implisit, atau penguatan dukungan sosial bagi kelompok rentan. Selanjutnya, mahasiswa menyusun modul intervensi psikologi gender yang sistematis dan aplikatif, mencakup landasan teoritis, hasil asesmen, tujuan program, langkah-langkah pelaksanaan, serta metode evaluasi efektivitas.
Pendidikan Inklusif	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyajikan materi psikoedukasi untuk mensosialisasikan konsep pendidikan inklusif dan alternatif pemecahan masalah dalam ranah pendidikan inklusif.	Mata kuliah Pendidikan Inklusif memberikan wawasan filosofis, teoretis dan praktis mengenai pendidikan inklusif. Mahasiswa akan dikenalkan pada definisi dan konsep pendidikan inklusif, elemen kunci dan kerangka dalam pengembangan pendidikan inklusif, penggunaan Index for Inclusion untuk pengembangan sekolah inklusif, pengembangan lingkungan belajar yang inklusif, dan model Response-to-Intervention. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai kekuatan dan tantangan dalam pendidikan siswa	1) Melakukan pengumpulan data (melalui observasi, wawancara, survei, FGD, dsb) dan analisa persoalan dalam setting pendidikan inklusif, misalnya: ● Melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang kemampuan dan kesulitan yang dialami siswa berkebutuhan khusus. ● Mencatat perilaku siswa, respon terhadap instruksi, interaksi sosial, serta kemampuan motorik dan kognitif. ● Menggunakan *Index for Inclusion* untuk mengumpulkan data tentang implementasi pendidikan inklusif.

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			berkebutuhan khusus dan siswa dari beragam latar belakang, proses diferensiasi instruksi, berbagai strategi pengajaran yang efektif, asesmen dan evaluasi dalam pendidikan inklusif, serta pengembangan kompetensi guru dalam ranah pendidikan inklusif. Sebagai pengayaan materi, mahasiswa juga dikenalkan pada konsep pendidikan khusus yang inklusif (inclusive special education).	2) Membuat matriks untuk mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan anak, sebagai bahan penyusunan rekomendasi. 3) Mendampingi proses belajar siswa berkebutuhan khusus sesuai kebutuhan. 4) Merancang rekomendasi atau intervensi non-klinis untuk mengembangkan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, seperti pelatihan teman sebaya, psikoedukasi guru, dsb. 5) Melakukan evaluasi terhadap layanan pendidikan atau proses pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus dalam setting inklusif.
Stimulasi Perkembangan Manusia	2	Mahasiswa mampu menerapkan stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua dan keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian optimum aging pada masa usia lanjut.	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada mahasiswa untuk merumuskan tentang berbagai langkah yang dapat ditempuh oleh orangtua dan keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada	1) Melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan individu. 2) Melakukan analisis data untuk mengidentifikasi area perkembangan yang perlu/dapat dioptimalkan. 3) Merancang aktivitas stimulasi perkembangan sesuai usia dan

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
			masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian optimum aging pada masa usia lanjut.	tahap perkembangan individu, data yang telah dikumpulkan, dan literatur ilmiah terkini yang relevan. 4) Merancang aktivitas intervensi non-klinis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan support system di sekitar individu, termasuk orang tua, keluarga, pengasuh, guru PAUD, Posyandu Lansia, ataupun masyarakat umum. 5) Melakukan evaluasi program/intervensi non-klinis dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian optimum aging pada masa usia lanjut.
Psikologi Belajar Peserta Didik	2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis persoalan belajar peserta didik dalam ranah akademis, sosial emosional, dan perilaku berdasarkan hasil analisis informasi, data, dan literatur ilmiah serta menyajikan alternatif	Mata kuliah Psikologi Belajar Peserta Didik akan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori psikologi yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Mahasiswa akan dikenalkan pada peran karakteristik pembelajar, lingkungan	1) Melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara, survei, FGD, dsb) untuk memahami persoalan yang ada di suatu lingkungan pendidikan, baik dalam ranah akademik, sosial emosional, ataupun perilaku. 2) Melakukan analisa persoalan berdasarkan data dan literatur untuk menjelaskan dinamika

Nama Mata Kuliah	SKS	CPMK	Deskripsi MK	Contoh Aktivitas
		pemecahan masalah belajar peserta didik dan menyajikan materi psikoedukasi untuk menunjang keefektifan proses belajar peserta didik.	rumah dan keluarga, sekolah dan kurikulum, serta guru dalam proses belajar siswa, berdasarkan kerangka Visible Learning. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi yang terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial emosional dan perilaku siswa, serta proses asesmen dan perancangan intervensi pendidikan. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa kasus persoalan belajar siswa, serta menyusun rekomendasi dan materi psikoedukasi untuk menunjang keefektifan proses belajar peserta didik.	kasus, dengan mempertimbangkan peran berbagai faktor dalam suatu persoalan belajar. 3) Memberikan rekomendasi alternatif pemecahan masalah yang tepat berdasarkan hasil analisa persoalan dan kajian literatur. 4) Merancang intervensi psikologi non-klinis untuk menunjang keefektifan proses belajar peserta didik. Intervensi dapat ditujukan pada siswa ataupun pihak lain yang terkait seperti guru, orang tua, pimpinan sekolah, dsb. 5) Melakukan evaluasi program/intervensi non-klinis dalam mengoptimalkan proses belajar peserta didik, baik dalam ranah akademik, sosial emosional, ataupun perilaku.

B. TEMPLATE

1) Logbook

LOGBOOK MAGANG

Nama :

NIM :

Periode Magang :

Lokasi Magang :

Total Jam Magang :

Jumlah Konversi SKS :

Dosen Pembimbing :

Minggu ke: …..

Hari / Tanggal	**Aktivitas**	**Durasi (jam, menit)**

Saya menyatakan bahwa kegiatan yang saya jelaskan diatas telah saya lakukan dengan sebenar-benarnya.

		……, ……...
Pembimbing **(Nama Lengkap)**		**Mahasiswa** **(Nama Lengkap)**

2) Proposal

PROPOSAL AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Times New Roman, 18, Uppercase, Bold, Center

(**JUDUL/TOPIK**)

Times New Roman, 14, Uppercase, Bold, Center

(Nama Instansi/Mitra/Industri dan Lokasi Magang)

Times New Roman, 14, Capitalize Each Word, Center

Diajukan oleh:
(Nama Mahasiswa)
(NIM)

Times New Roman, 12, Capitalize Each Word, Center

S1 PSIKOLOGI
(NAMA PROGRAM STUDI)
(NAMA FAKULTAS)
UNIVERSITAS AIRLANGGA
(TAHUN)

Times New Roman, 14, Uppercase, Bold, Center

Times New Roman, 18, Uppercase Bold, Bold, Center

Times New Roman, 14, Uppercase Bold, Bold, Center

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

(JUDUL/ TOPIK)

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :
Surabaya, Tanggal-Bulan-Tahun

Diajukan Oleh
Mahasiswa

Dosen Pembimbing Magang,

Nama Lengkap Mahasiswa
NIM.

Nama Lengkap Dosen dan Gelar
NIP.

Daftar Isi

Cover .....
Lembar Pengesahan .....
Daftar Isi .....
Daftar Tabel .....
Daftar Gambar .....
Bab I. Pendahuluan .....
Bab II. Rencana Kegiatan dan Pelaksanaan.....
dst.

Daftar Tabel

Tabel 1 .....
Tabel 2 .....
Tabel 3 .....
dst.

Daftar Gambar

Gambar 1 .....
Gambar 2 .....
Gambar 3 .....
dst.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

[Pada bagian ini, *jelaskan latar belakang pemilihan topik/judul aktivitas pembelajaran di luar program studi: (pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, mahasiswa berdampak, atau mahasiswa berprestasi) yang akan dikerjakan di tempat serta deskripsi umum mengenai kegiatan tersebut*].

B. Profil Instansi/Perusahaan/Mitra/Industri untuk Kegiatan MBKM

[Pada bagian ini, *jelaskan profil instansi/perusahaan/mitra/industri yang ditempati untuk aktivitas pembelajaran di luar program studi, dan jelaskan apakah ada perjanjian kerjasama antara Unair/Fakultas dengan Mitra/Instansi tempat aktivitas pembelajaran di luar program studi*].

C. Tujuan Kegiatan

[Pada bagian ini, *jelaskan tentang kompetensi yang ingin atau akan diperoleh dan luaran dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan*]

D. Manfaat Kegiatan

[Pada bagian ini, *jelaskan tentang manfaat yang diharapkan dari kegiatan baik untuk mahasiswa, UNAIR, dan tempat yang menjadi tujuan kegiatan*].

E. Sumber Dana Kegiatan

[Pada bagian ini, *jelaskan tentang sumber pendanaan, apakah mandiri, atau ditanggung Universitas, atau memperoleh dana dari Pemerintah, atau tanpa biaya*].

BAB II. RENCANA KEGIATAN DAN PELAKSANAAN MBKM

[Pada bagian ini, *susunlah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan program yang telah dirancang*.]

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

[*Pada bagian ini, tuliskan lokasi kegiatan secara lengkap beserta alamatnya, waktu kegiatan dituliskan berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi tanggal mulai hingga berakhirnya kegiatan. Jelaskan pula rincian linimasa rencana kegiatan yang akan dikerjakan, mulai dari tahap persiapan keberangkatan hingga tahap akhir selesai kegiatan*.]

Tabel 2.1. Linimasa Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan				Bulan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan 1																								
2	Kegiatan 2																								
3	Kegiatan 3																								
n	Kegiatan ke-n																								

B. Rencana Kegiatan dan Ekuivalensi dengan Mata Kuliah

[Pada bagian ini, *jelaskan rincian jadwal kegiatan dan sertakan pula potensi mata kuliah yang relevan dengan kegiatan tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai mata kuliah ekuivalensi atau konversi dengan mata kuliah serupa yang diselenggarakan pada semester berlangsungnya kegiatan*. *Pergunakan Tabel Berikut*]

Tabel 2.2. Pemetaan Rencana Kegiatan Magang dan Ekivalensi Mata Kuliah

Tabel A: Daftar, Deskripsi, dan CPMK Mata kuliah Potensi Ekivalensi/Konversi

No	Nama Mata Kuliah (Kode)	sks	Deskripsi dan CPMK
1			
2			
3			

4			
…			
N			

Tabel B: Rincian Kegiatan yang terkait dengan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah:

No.	Rencana Kegiatan	Jam Kegiatan
1	Kegiatan 1	… jam
2	Kegiatan 2	… jam
3	Kegiatan 3	… jam
	….	
n	Kegiatan ke-n	… jam
Total jam kegiatan		… jam

2. Mata Kuliah:

No.	Rencana Kegiatan	Jam Kegiatan
1	Kegiatan 1	… jam
2	Kegiatan 2	… jam
3	Kegiatan 3	… jam
	….	
n	Kegiatan ke-n	… jam
Total jam kegiatan		… jam

Mata Kuliah:

No.	Rencana Kegiatan	Jam Kegiatan
1	Kegiatan 1	… jam
2	Kegiatan 2	… jam
3	Kegiatan 3	… jam
n	Kegiatan ke-n	… jam
Total jam kegiatan		… jam

BAB III. PELAPORAN

Setelah kegiatan berakhir, maka laporan akhir yang akan diserahkan mencakup:

1. Daftar hadir selama melaksanakan kegiatan magang yang telah disetujui/divalidasi oleh Supervisor/pembimbing lapangan di tempat berkegiatan.
2. Buku Log Kegiatan yang berisi uraian jenis kegiatan/aktivitas yang telah dilakukan dengan dilengkapi durasi atau lama waktu pelaksanaan setiap kegiatan (Jam kegiatan)
3. Melampirkan dokumentasi yang relevan
4. Daftar hasil penilaian dari Supervisor/pembimbing lapangan

BAB IV. PENUTUP

Jelaskan kesimpulan dari sintesis pengajuan proposal kegiatan yang akan dilakukan.

Format penulisan proposal

Proposal ditulis dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 spasi 1.5 dengan ukuran kertas A4. Margin layout kertas yang digunakan adalah sebagai berikut: batas kiri 3.5 cm, batas kanan 2.5 cm, batas atas 2,5 cm dan batas bawah 2,5 cm.